

## **BAB III**

### **MATERI DAN METODE**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, dari 5 November sampai 5 Desember 2023. Tempat observasi ini dilakukan di Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Era Cipta 2, Lamongan, beralamat di Jl. Panda Payan, Kelurahan Sidoharjo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2 Materi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan materi berupa broiler, siap dipotong, berjumlah 30 ekor dengan umur 5 minggu, bobot hidup antara 1,68 – 2,52 kg.

##### **3.2.1 Bahan dan Alat**

Penelitian ini menggunakan bahan berupa ayam boiler siap potong, alat-alat yang digunakan antara lain timbangan digital, alat bedah, Handphone dan alat tulis.

#### **3.3 Batasan Variabel dan Cara Pengamatan**

Batasan variabel data penelitian ini terdiri atas berat hidup, berat relatif organ *gizzard* beserta lemaknya dan usus halus beserta isinya, dan hati. Untuk mengetahui berat relatif organ maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Bobot Relatif} = \frac{\text{Bobot organ (g)}}{\text{Bobot Hidup (g)}} \times 100\%$$

### 3.3.1 Berat Hidup

Berat hidup merupakan berat badan ayam yang ditimbang dalam keadaan hidup secara utuh (Indrawati et al., 2015).

### 3.3.2 Berat relatif Organ Gizzard

Bobot relative organ *gizzard* pada broiler didapatkan dengan cara menimbang organ *gizzard* yang sudah dipisahkan dan dibersihkan. Penimbangan dilakukan pada saat masa panen yaitu pada minggu ke-5. Perhitungan diperoleh dari bobot *gizzard* dibagi dengan berat hidup dikali 100% dengan menggunakan timbangan digital yang memiliki tingkat akurasi 0,01 gram, hasil penimbangan menggunakan satuan gram.

### 3.3.3 Berat relatif Organ Hati

Berat relatif organ usus pada broiler didapatkan dengan cara menimbang organ usus yang sudah dipisahkan dan dibersihkan. Penimbangan dilakukan pada saat masa panen yaitu pada minggu ke-5. Perhitungan diperoleh dari bobot usus dibagi dengan berat hidup dikali 100%. Penimbangan yang dilakukan menggunakan timbangan digital yang memiliki tingkat akurasi 0,01 gram, hasil penimbangan menggunakan satuan gram.

### **3.3.4 Berat relatif Hati**

Bobot relative organ hati pada Broiler didapatkan dengan cara menimbang organ hati yang sudah dipisahkan dan dibersihkan. Penimbangan dilakukan pada saat masa panen yaitu pada minggu ke-5. Perhitungan diperoleh dari bobot organ hati dibagi dengan berat hidup dikali 100% (Satimah *et al.*, 2019). Penimbangan bobot ampela dengan menggunakan timbangan digital yang memiliki tingkat akurasi 0,01 gram, hasil penimbangan menggunakan satuan gram.

### **3.4 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian observasi. Penelitian observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi berat hidup dan berat relatif organ (*gizzard*, usus halus, hati).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Pada hasil penelitian ini di analisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan berat relatif pada organ *gizzard*, usus halus dan hati pada broiler berdasarkan dengan data perhitungan penelitian terdahulu

### **3.6 Tahap Pelaksanaan**

Adapun tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan ayam yang siap panen
2. Menyiapkan alat berupa timbangan yang digunakan untuk mengukur bobot hidup dan berat relatif.
3. Menyiapkan alat potong atau pisau.

### **3.6.1. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki 2 tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap Awal Penelitian
  - a. Mengambil ayam di *flock* periode *starter* akhir.
  - b. Menyiapkan alat pemotong
  - c. Melakukan penimbangan terhadap ayam
2. Tahap Pengambilan Data
  - a. Menimbang ayam hidup
  - b. Menimbang ampela (*Gizzard*)
  - c. Menimbang usus halus
  - d. Menimbang hati

